

## BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

### A. Kesimpulan

1. Sebanyak 20 responden (54,1%) berusia 13 tahun. Sebanyak 18 responden (48,6%) memiliki status gizi kurang (-3 SD sd <-2 SD). Sebanyak 23 responden (62,2%) memiliki uang saku Rp10.000 – Rp15.000. Sebanyak 21 responden memiliki status hemoglobin  $\geq 12$  g/dL.
2. Rata – rata nilai perubahan pengetahuan responden mengenai anemia pada remaja putri di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto mengalami peningkatan sebesar 11,12%.
3. Rata – rata nilai perubahan sikap responden mengenai anemia pada remaja putri di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto mengalami peningkatan sebesar 6,93%.
4. Rata – rata nilai perubahan asupan sumber zat besi responden pada remaja putri di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto mengalami peningkatan sebesar 8,67%.
5. Terdapat pengaruh edukasi anemia menggunakan media audio visual berbasis web doratoon terhadap pengetahuan di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto.
6. Terdapat pengaruh edukasi anemia menggunakan media audio visual berbasis web doratoon terhadap sikap di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto.
7. Tidak terdapat pengaruh edukasi anemia menggunakan media audio visual berbasis web doratoon terhadap asupan sumber zat besi di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto.

### B. Saran

#### 1. Bagi Responden

Subjek penelitian diharapkan dapat mempraktikan materi edukasi yang telah diberikan dalam keseharian dan menyebarluaskan kepada teman sebaya dan lingkungan sekitar agar dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan anemia di lingkungan sekitar. Selain itu, responden diharapkan dapat meningkatkan asupan zat besi agar dapat mengurangi risiko mengalami kejadian anemia

dengan cara mencari tahu sumber makanan yang tinggi zat besi melalui media sosial atau konsultasi dengan ahli gizi.

2. Bagi Puskesmas

Dalam upaya menurunkan terjadinya anemia pada remaja putri, puskesmas diharapkan dapat memberikan sosialisasi dari tenaga kesehatan (ahli gizi) secara menyeluruh kepada remaja putri terkait dengan faktor yang mengakibatnya terjadinya anemia pada remaja putri.

3. Bagi Sekolah

Media edukasi audio visual berbasis web doratoon efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap responden. Oleh karena itu, sekolah dapat menggunakan media audio visual berbasis web doratoon sebagai media pembelajaran.

4. Bagi Jurusan Ilmu Gizi

Hasil penelitian ini dapat menjadi pustaka baru mengenai edukasi gizi tentang anemia pada remaja putri menggunakan media edukasi audio visual berbasis web doratoon terhadap pengetahuan, sikap, dan asupan zat besi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

5. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan edukasi gizi menggunakan media lainnya dengan frekuensi yang lebih sering dan sasaran yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan kuesioner yang tidak valid karena sudah modifikasi.